



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Kanoo Studio adalah suatu perusahaan biro jasa *advertising* atau *production house* yang berada di Kota Tangerang, yang didirikan oleh Antonius Prayudiaska, yang sampai saat ini beliau masih menjabat sebagai *Founder* sekaligus *Creative Director*. Kanoo Studio didirikan sejak tahun 2014. Arti “Kanoo” sendiri berakar dari bahasa Hindia yang artinya adalah “*Man with Fire*”. Visi Kanoo Studio adalah ”Untuk memberikan bukan sekedar apa yang diinginkan oleh klien melainkan apa yang paling dibutuhkan oleh klien”. Misi dari perusahaan ini adalah merancang komunikasi yang efektif.



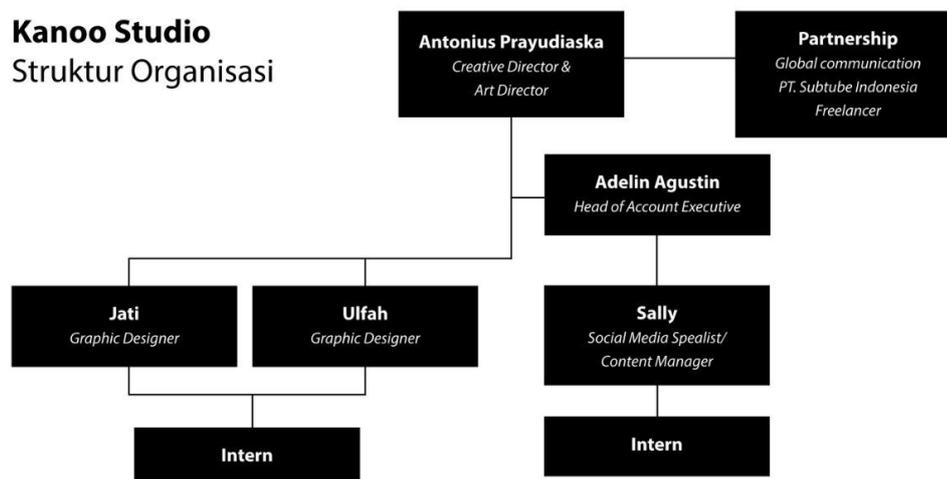
Gambar 2.1. Logo Kanoo Studio

Ketika pertama kali didirikan, Kanoo Studio tidak banyak memiliki divisi seperti sekarang. Awalnya Kanoo Studio hanya memiliki divisi *Graphic Design* yang kemudian sampai saat ini Kanoo Studio sudah memperluas cakupannya, yaitu dengan menambahkan divisi *photography* dan *videography*. Kanoo Studio memiliki servis penuh dalam jasa periklanan dan jasa *digital marketing*/marketing media sosial. Kanoo Studio juga mengerjakan pekerjaan seperti kampanye

produk, kampanye sosial, dan juga beberapa kegiatan *below the line activity* (BTL) yang tujuannya adalah mengkomunikasikan dan mengiklankan sebuah produk dari perusahaan yang menjadi rekan Kanoo Studio. Sudah banyak iklan maupun kampanye dari berbagai perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil yang ada di Indonesia maupun di luar negeri yang ditangani oleh Kanoo Studio. Klien Kanoo Studio sendiri tersebar di berbagai industri; mulai dari industri makanan, industri logistik, industri medis, industri finansial, serta industri retail. Klien yang pernah ditangani Kanoo Studio yaitu; Kobe, KFC, Bayer, Kreavi, Arta Jasa, Kalbe, Transmart Carefour, Philips, Eden Farm, ITB (Institut Teknologi Bandung), Porter, dan masih banyak lagi.

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi Kanoo Studio :



Gambar 2.2. Bagan Struktur Organisasi di Kanoo Studio

Pada bagan struktur diatas terdapat hirarki posisi dalam perusahaan yang setiap posisi mempunyai jobdesknya masing-masing. Berikut penjelasan dari tiap jobdesknya:

1. *Creative Director*, sebagai pemimpin divisi kreatif, bertanggung jawab penuh atas segala projek yang ada pada perusahaan, mengkoordinasikan setiap pekerjaan kepada para *graphic designer* serta mengatur *timeline* setiap projek yang dikerjakan dalam perusahaan. *Creative Director* juga sebagai perantara antara klien dengan para *graphic designer*, dan *creative director* biasanya menyusun strategi *campaign* untuk para klien serta memberikan *problem solving* berupa ide-ide kreatif, didampingi oleh *head of account executive*.
2. *Head of Account Executive*, sebagai pemimpin divisi *marketing*, bertugas sebagai perantara utama antara pihak *agency* dengan pihak klien untuk membangun komunikasi, dan bertanggung jawab penuh untuk membuat program *marketing* kepada klien. *Head of account executive* juga bekerja sama dengan *creative director* untuk membuat strategi *campaign* atau pemasaran untuk klien.
3. *Social Media Specialist/Content Manager*, bertanggung jawab untuk mengelola seluruh media sosial klien, *branding*, dan membangun *personal connection* dengan pelanggan. Serta mengolah *brief* dari klien untuk membuat *copywriting* dan konten-konten menjadi *creative brief* yang untuk diberikan kepada para *graphic designer* untuk divisualisasikan.
4. *Graphic Designer*, bertanggung jawab terhadap projek desain yang dikerjakan, yang didalamnya terkait pembuatan konsep desain, menerima *brief* dari *creative director & content manager* yang kemudian menerjemahkan *creative brief* tersebut menjadi bentuk visual.
5. *Intern*, termasuk didalamnya intern dalam divisi kreatif ataupun *intern* dalam divisi *marketing*. Intern dalam divisi kreatif yaitu sebagai *graphic designer* juga yang berperan sama seperti *graphic designer* diatasnya yang sama-sama bertanggung jawab atas projek desain yang dikerjakannya, namun seorang *intern graphic designer* dibimbing oleh *graphic designer*

senior yang kemudian untuk meminta *approval* tetap kepada *creative director*. Kemudian intern dalam divisi *marketing* bertugas sama seperti *social media specialist/content manager*, namun tetap dibimbing oleh *content manager senior*.

2.3. *Portfolio Perusahaan*

Sejak waktu berdirinya Kanoo Studio sampai sekarang, tentu Kanoo Studio sudah mempunyai banyak klien yang tersebar diberbagai industri. Berikut penulis jabarkan beberapa hasil desain dari proyek yang dikerjakan oleh Kanoo Studio untuk para kliennya.



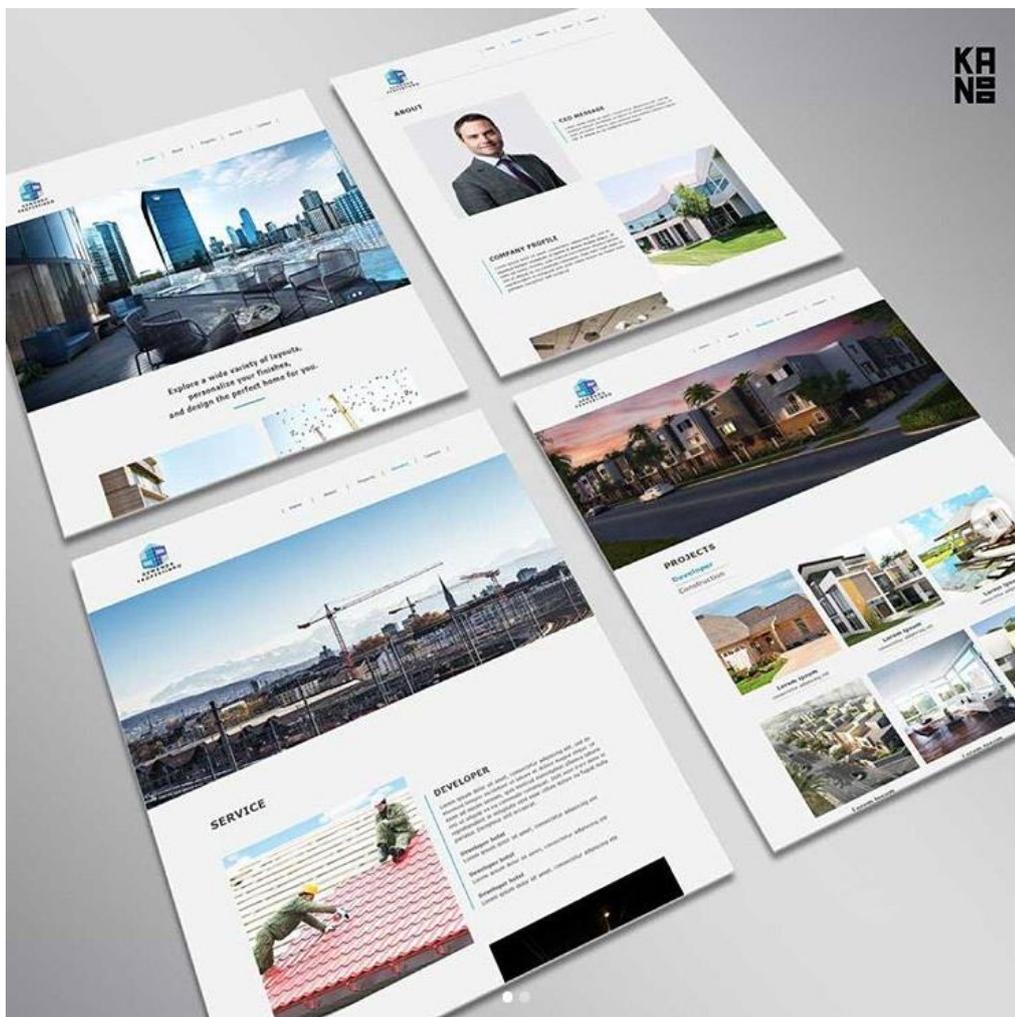
Gambar 2.3. *Packaging Design* untuk Pringles



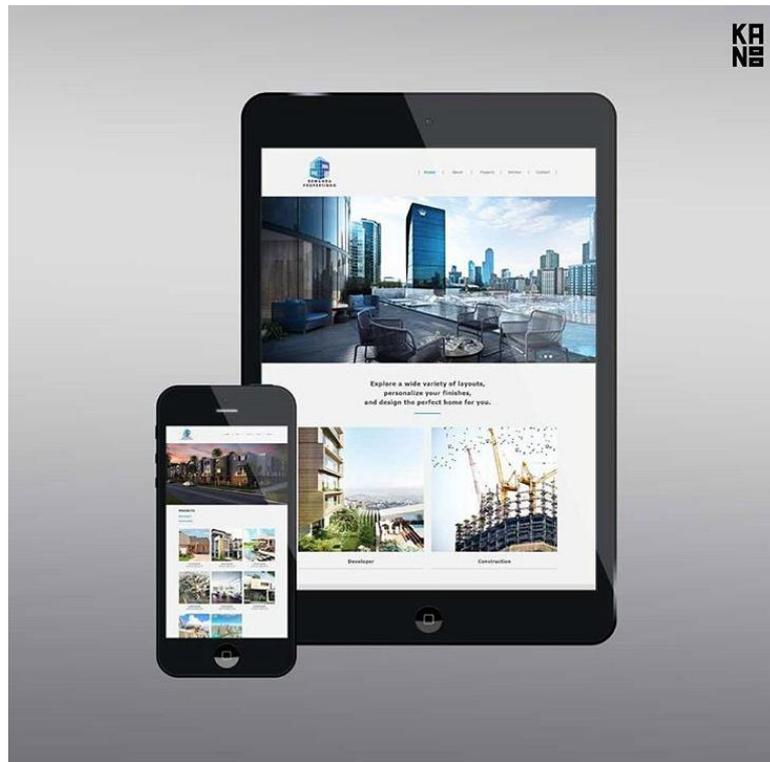
Gambar 2.4. Desain Kemasan Varian Rasa Baru untuk Pringles

Salah satu klien dari Kanoo Studio yaitu Pringles, Pringles merupakan *brand* cemilan keripik kentang dengan banyak varian rasa yang produknya sudah mendunia. Diatas merupakan hasil *packaging design* untuk varian rasa baru yang

akan di luncurkan oleh Pringles. Desain kemasan merupakan salah satu alat pemasaran utama Pringles, maka Kanoo Studio berusaha menghidupkan semangat Pringles dengan desain kemasannya. Kanoo Studio membuat desain kemasannya dengan konsep dan tema yang penuh warna dan cerah, dan dilengkapi dengan ilustrasi *vector* yang *colorful*, disertai dengan foto bahan utama sesuai rasa masing-masing produk.



Gambar 2.5. Close Up Look Desain Website untuk PT Dewanda Propertindo



Gambar 2.6. Desain Website untuk PT Dewanda Propertindo



Gambar 2.7. Desain Website untuk PT Dewanda Propertindo

Klien berikutnya diatas adalah PT Dewanda Propertindo, perusahaan ini bergerak dibidang properti. Dalam proyek ini Kanoo Studio membuat desain untuk situs web dari PT Dewanda Propertindo. Karena situs web juga memainkan peranan penting untuk pemasaran mereka, maka Kanoo Studio membuat desain yang modern dan menempatkan *portfolio* mereka dengan cara yang elegan untuk ditampilkan.



Gambar 2.8. *Product Photography Project* untuk Fossil Watch



Gambar 2.9. *Photography Project* untuk Fossil Watch



Gambar 2.10. *Photography Project* untuk Fossil Watch

Selanjutnya klien diatas adalah Fossil Watch yang merupakan *brand* jam tangan *premium* untuk pria. Pada projek kali ini Kanoo Studio bertugas untuk melakukan *product photography* untuk Fossil Watch. Dengan karakter *solid black look* pada *background* untuk menunjukkan kesan maskulin dan elegan pada jam tangan Fossil Watch, membuat jam tangan juga terlihat lebih *premium*.